

PENGARUH BIMBINGAN KARIR TERHADAP ARAH PILIHAN KARIR

SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Bimbingan dan Konseling



OLEH:

KURNIA WULANDARI

NPM: 12.1.01.01.0320 P

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA UNP KEDIRI

2015



HALAMAN PERSETUJUAN	HA	T.A	MA	N	PEI	RSETI	UJUAN
---------------------	----	-----	----	---	-----	-------	-------

Skripsi Oleh:

KURNIA WULANDARI NPM: 12.1.01.01.0320 P

Judul:

PENGARUH BIMBINGAN KARIR TERHADAP ARAH PILIHAN KARIR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :

Panitia ujian jurusan Bimbingan dan Konseling,

Universitas Nusantara PGRi Kediri

Tanggal:

Pembimbing I,

Vivi Ratnawati, S. Pd, M. Psi

Pembimbing II,

Dra. Endang Ragil W.P. M. Pd



HALAMAN PENGESAHAN							
Skripsi Oleh:							
KURNIA WULANDARI NPM: 12.1.01.0320 P							
Judul: PENGARUH BIMBINGAN KARIR TERHADAP ARAH PILIHAN KARIR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 TULUNGAGUNG							
TAHUN PELAJARAN 2014/2015							
Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji Pada tanggal:							
Mengetahui, De Harrianan Setyawati, M.Pd							



PENGARUH BIMBINGAN KARIR TERHADAP ARAH PILIHAN KARIR

SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 TULUNGAGUNG

TAHUN PELAJARAN 2014/2015

KURNIA WULANDARI

NPM: 12.1.01.01.0320 P

Kurniawulandariunp@yahoo.com

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Bimbingandan Konseling

Vivi Ratnawati S.Pd., M.Psi dan Dra. Endang Ragil WP. M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pendidikan formal adalah kegiatan yang sistematis, berstruktur, bertingkat, berjenjang mulai sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Di dalamnya terdapat kegiatan yang berorientasi akademis, umum, program spesialisasi dan latihan profesional yang dilaksanakan dalam waktu terus menerus. Selain itu juga terdapat suatu program yang bertugas membantu secara profesional dalam menangani berbagai masalah yang dihadapi oleh para siswa, yakni Bimbingan dan Konseling. Salah satu layanan bimbingan konseling yang dianggap dapat menentukan masa depan siswa adalah layanan informasi bimbingan karir, yaitu salah satu bidang bimbingan yang berusaha membantu individu dalam memecahkan masalah karir atau pekerjaan untuk menyesuaikan diri yang sebaik-baiknya demi masa depannya sehingga akan berpengaruh pada masa depannya. Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh bimbingan karir terhadap arar pemilihan karir siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015?

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan variabel terikat adalah layanan bimbingan karir dan variabel tergantung adalah pemilihan pekerjaan siswa. Tempat penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 4 Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan mengambil sampel 25 % dari siswa kelas VIII sebanyak 64 siswa dari populasi sebanyak 256 siswa. Penggalian data dilakukan dengan angket yang telah valid dan reliabel sesuai dengan variabel penelitian.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji korelasi, menghasilkan nilai p lebih kecil dari 0,05 (p<0,05). Hal ini memberikan arti bahwa bimbingan karir berhubungan dengan arah pemilihan karir siswa. Untuk mengetahui adakah pengaruh antara layanan bimbingan karir dengan pemilihan pekerjaan siswa digunakan uji regresi dimana t hitung > t tabel (3,658 > 1,999) yang berarti bahwa layanan bimbingan karir berpengaruh terhadap pemilihan pekerjaan siswa di SMP Negeri 4 Tulungagung.

Pelayanan bimbingan karir memberikan efek yang besar terhadap pengetahuan siswa akan pemilihan pekerjaan. Efek pemberian layanan bimbingan akan menjadikan seseorang dapat bekerja dengan senang hati dan penuh kegembiraan karena sesuai dengan keadaan diri, kemampuan dan minatnya. Orang tua hendaknya selalu memantau dan meperhatikan perkembangan anaknya, terutama berkenaan dengan masa depannya. Bagi pihak sekolah, hendaknya terus-menerus meningkatkan sistem pembelajaran baik secara teori maupun praktek terutama dalam bidang bimbingan dan konseling layanan bimbingan karir. Bagi siswa, hendaknya senantiasa mengikuti arus yang telah direncanakan oleh pihak sekolah dalam mengembangkan karir pekerjaannya, agar kelak tidak kecewa di masa mendatang.

Kata Kunci: Bimbingan Karir, Arah Pemilihan Karir.



I. LATAR BELAKANG

Bimbingan karier yang ideal adalah suatu proses perkembangan yang berkesinambungan, berfungsi membantu para siswa melalui perantara kurikuler terutama dalam hal perencanaan karier, pembuatan keputusan, perkembangan keterampilan atau keahlian, informasi karier dan pemahaman diri. Mengenai waktu pelaksaan bimbingan karier dapat diintegrasikan dengan jam-jam pelajaran yang sudah ada, atau pun menyediakan jam khusus untuk keperluan bimbingan karier ini. Untuk tingkat SMP kiranya lebih praktis jika bimbingan karier diintegrasikan dengan jam-jam pelajaran yang tersedia. Jika cara ini yang dipilih, maka semua guru kelas dan semua guru bidang studi sekaligus menjadi guru bimbingan karier. Dalam setiap pelajaran yang diberikan, guru dapat menyelipkan berbagai macam hal yang berkaitan dengan pekerjaan/jabatan/karier anak-anak di masa mendatang, disesuaikan dengan tahap perkembangan karier anak. Kalau ada tenaga khusus untuk Bimbingan Karier, maka penyediaan jam khusus akan sangat bermanfaat

Adanya layanan Bimbingan Karier diharapkan dapat menimbulkan kemandirian memilih pekerjaan siswa. Kemandirian sebagai kebutuhan psikologis merupakan suatu tugas bagi remaja. Dalam hal ini menggambarkan bentuk sikap dimana

seorang siswa mampu memahami diri, memahami kemampuannya, menemukan sendiri apa yang dilakukan, menentukan dalam kemungkinan-kemungkinan dari hasil perbuatannya dan akan memecahkan sendiri masalah yang dihadapinya serta tidak akan terpengaruh apalagi meminta kepada orang lain. Dengan kemandirian, remaja harus belajar dan berlatih dalam membuat rencana, memilih alternatif lain, membuat keputusan, bertindak sesuai dengan keputusannya sendiri serta bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dilakukannya.

Berdasarkan hasil penelitian oleh Arifah (2005)membuktikan bahwa bimbingan karier berpengaruh cukup signifikan terhadap kemandirian siswa dalam memilih karier sebesar 38,3%, dapat disimpulkan sehingga terdapat pengaruh positif yang signifikan layanan informasi bimbingan karier terhadap kemandirian memilih karier siswa. Temuan penelitian ini membuktikan bahwa, layanan informasi bimbingan karier yang telah diberikan oleh konselor memberi hasil positif dalam meningkatkan kemandirian memilih karier siswa. Dengan demikian, keberadaan bimbingan dan konseling pada persekolahan senantiasa seting mampu memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa layanan informasi bimbingan kerier



perlu diberikan kepada siswa untuk menyaring serta menyeleksi potensi yang dimiliki oleh para siswa dalam menentukan pilihannya untuk mewujudkan dirinya pada pekerjaan atau jabatan atau karier yang akan ditempuh di kemudian hari.

Melihat kenyataan di atas, penulis tertarik untuk mengetahui "Adakah Pengaruh Bimbingan Karier terhadap Arah Pilihan Karier Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015".

II. METODE

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan variabel layanan bimbingan karier (X) dengan Arah Pilihan Karier Siswa (Y) siswa SMP Negeri 4 Tulungagung Tahun Ajaran 2014-2015. Penelitian ini bersifat ex post facto yang digunakan untuk mengetahui gejala-gejala yang terjadi pada responden. Sugiyono dalam Riduwan (1999: 50) mengemukakan bahwa "penelitian ex post facto adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut". Lebih lanjut dikatakan penelitian ini menggunakan logika dasar yang sama dengan penelitian eksperimen yaitu jika X, maka Y, hanya saja penelitian ini tidak

dapat memanipulasi langsung terhadap variabel bebas (independen).

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang dibutuhkan dalam penelitian ini kuantitatif, data kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan teknik statistik. Dan dengan pertimbangan bahwa dalam penelitian ini mengaitkan beberapa variabel, datanya kuantitatif (berupa angka) dikumpulkan melalui survei menggunakan instrumen angket, kesimpulan diambil berdasarkan sampel dari populasi.

Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan analisis Product Moment Pearson (r_{xy}) melalui penghitungan secara manual. Rumus anlisisis Product Moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xv}: Nilai korelasi hitung

X : Nilai variabel X (layanan Bimbingan karier)

Y : Nilai variabel Y (Pemilihan Karier)

 $N \quad : Jumlah \ subyek \ atau \ responden$

Penarikan kesimpulan dari analisis uji coba berdasarkan pedoman antar nilai r hitung dengan r tabel. Keputusannya diambil berdasarkan pedoman sebagai berikut:



- a. Jika r hitung ≥ r tabel 5 %, maka
 ada hubungan sangat signifikan,
 Ho diterima.
- b. Jika r hitung ≤ r tabel 5%, maka hubungan tidak signifikan, Ho ditolak/diterima.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara bimbingan karir dengan arah Pemilihan Karir siswa di kelas VIII di SMP Negeri 4 Tulungagung . Hubungan signifikan positif antara kedua variabel tersebut ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,304 yang berarti semakin tinggi tingkat bimbingan karir maka semakin menjurus arah Pemilihan Karir siswa. Dalam prosentasi, pengaruh variabel X (pebimbingan karir) terhadap variabel Y (arah Pemilihan Karir) sebesar sebesar 9,24%, sedangkan yang 90,76% ditentukan oleh variabel lain. Hal ini sesuai dengan penghitungan:

(Koefisien Korelasi)² x 100%

- $= (0,304)^2 \times 100\%$
- $= 0.0924 \times 100\%$
- = 9,24%

Berdasarkan tabel yang terdapat dalam buku karangan Anwar, koefisien korelasi antara kedua variabel sebesar 0,304 tergolong dalam kategori rendah. Jadi hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian bimbingan karir berpengaruh terhadap arah Pemilihan Karir siswa. Menurut Sukardi, bimbingan karir di sekolah memiliki

peranan penting terutama bertujuan untuk memberikan berbagai kemampuan, keterampilan dan sikap yang sesuai dengan perubahan masyarakat. Dan untuk memberikan berbagai keterampilan khusus yang sesuai dengan potensi-potensi siswa dalam berbagai jenis karir tertentu. Bimbingan karir perlu diberikan kepada para siswa untuk menyaring dan menyeleksi potensi-potensi yang sama dan yang dimiliki para siswa dalam menentukan pilihannya pada karir, jabatan dan karir.

Pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pemberian bimbingan karir berpegaruh terhadap arah Pemilihan karir siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Tulungagung. Hubungan positif antara kedua variabel tersebut ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,304 yang tergolong rendah. Sedangkan hasil regresi menyatakan bimbingan bahwa karir berpengaruh terhadap arah Pemilihan karir siswa dimana t hitung > t tabel (3,658 > 1,999). Semakin semakin tinggi tingkat bimbingan karir maka semakin menjurus arah Pemilihan karir siswa. Jadi hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima (menerima H1 dan menolak H0).

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Ali. Statistik Inferensial: dan Aplikasinya dengan SPSS dan Microsoft Excel, Makalah dipresentasikan pada acara pelatihan analisis kuantitatif pada





tanggal 11 s/d 14 Oktober 2005 (Asosiasi Analisis Data Kuantitatif STAIN Kediri).

Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur*Penelitian Suatu Pendekatan

Praktik. Jakarta: Rineka Cipta

http://www.Magfirotohul latifa, Pengaruh
layanan informasi Bimbingan karier
Terhadap Kemandirian Memilih
Karier.ac.id

(Bimbingan Karir, www.kelompok6blog.wordpress.com

http://digilib.arifah: 2010.unnes.ac.id

http://daffodilmuslimah.multiply.com.

Kartono, Kartini R. 2010. *Psikologi Umum*. Jakarta: CV. Mandar Jaya

Ketut, Dewa. 2008. *Proses Bimbingan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka
Cipta.

8Prayitno. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sukadji, Soetarlinah. 2000. *Psikologi Pendidikan dan Psikologi Sekolah*.

Lembaga Pengembangan Sarana

Pengukuran dan Pendidikan Psikologi
(L.P.S.P3), Fakultas Psikologi
Universitas Indonesia, Depok.

Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling* (studi & karier). Yogyakarta: Andi